Modul 05 - Business Analytics Process and Data Exploration

Roni Yunis

3/28/2022

Pengantar

Dalam pembahasan kali ini, kita akan membahas secara umum proses analisis bisnis dan kaitannya dengan ekplorasi data. Tujuan dari analitika bisnis adalah untuk mendapatkan informasi dari data sehingga dapat membuat keputusan binis yang tepat. Dalam proses analisis bisnis ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu: 1. Memahami masalah bisnis 2. Mengumpulkan data dan mengintegrasikan data 3. Pra Proses data 4. Ekplorasi dan visualisasi data 5. Menentukan teknik pemodelan atau algaritma 6. Evaluasi model 7. Laporkan hasilnya kepada pihak manajemen 8. Kembangkan model

Dari 8 tahapan tersebut, tahapan yang sangat penting dan berpengaruh pada hasil pengembangan model keputusan adalah tahap **Exploratory Data Analysis (EDA)**. EDA adalah proses ekplorasi data yang bertujuan untuk memahami isi dan komponen penyusun data. Biasanya EDA dilakukan dengan beberapa cara; analisis deskriptif dengan satu variabel, analisis relasi dengan dua variabel, dan analisis dengan menggunakan lebih dari atau sama dengan tiga variabel.

Exploratory Data Analysis (EDA)

Dalam EDA, secara sederhana ada 4 aktivitas yang akan dilakukan, yaitu: menyiapkan data, membersihkan data, Ekplorasi data, dan visualisasi data. Sebelum kita memulai 4 tahapan tersebut, ada beberapa library yang kita perlukan, yaitu dplyr, lubridate dan ggplot2

```
# library yang digunakan untuk data wrangling
library(dplyr)
```

```
## Warning: package 'dplyr' was built under R version 4.0.5
##
## Attaching package: 'dplyr'
## The following objects are masked from 'package:stats':
##
## filter, lag
## The following objects are masked from 'package:base':
##
intersect, setdiff, setequal, union
```

```
# library untuk visualisasi data
library(ggplot2)

## Warning: package 'ggplot2' was built under R version 4.0.5

# library untuk berkerja dengan date
library(lubridate)

## Warning: package 'lubridate' was built under R version 4.0.5

##

## Attaching package: 'lubridate'

## The following objects are masked from 'package:base':

##

## date, intersect, setdiff, union
```

Data Preparation

Kita akan import dataset, dataset yang kita gunakan adalah **online_retail.csv**. Kita akan simpan data online retail tersebut kedalam sebuah objek *retail*

```
retail <- read.csv("data/online_retail.csv")</pre>
```

Kita akan melihat struktur data dari objek retail dengan fungsi str() atau menggunakan fungsi glimpse(), fungsi ini merupakan fungsi yang ada pada packages dplyrbaru kita panggil, dan fungsinya adalah untuk melihat struktur data.

```
# melihat strukturdata dengan glimpse()
glimpse(retail)
```

fungsi dan hasilnya hampir sama dengan fungsi str()

```
## 'data.frame': 234920 obs. of 8 variables:
```

```
## $ InvoiceNo : int 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 536381 ...
## $ StockCode : chr "71270" "22262" "22637" "21166" ...
```

Setelah kita melihat struktur data dari dataset, maka kita akan melihat ringkasan data, untuk melihat apakah ada data yang "Missing Value" atau NA's. Kita akan menggunakan fungsi summary()

summary(retail)

##	InvoiceNo	StockCode	Description	Quantity
##	Min. :536365	Length: 234920	Length: 234920	Min. : 1.00
##	1st Qu.:541413	Class : character	Class :character	1st Qu.: 1.00
##	Median :546635	Mode :character	Mode :character	Median: 3.00
##	Mean :546827			Mean : 10.51
##	3rd Qu.:552298			3rd Qu.: 10.00
##	Max. :558077			Max. :74215.00
##				
##	InvoiceDate	UnitPrice	CustomerID	Country
##	Length:234920	Min. : 0.00	0 Min. :12346	Length: 234920
##	Class :character	1st Qu.: 1.25	0 1st Qu.:13859	Class :character
##	Mode :character	Median: 2.10	0 Median :15147	Mode :character
##		Mean : 4.12	1 Mean :15283	
##		3rd Qu.: 4.15	0 3rd Qu.:16818	
##		Max. :13541.33	0 Max. :18287	
##			NA's :66245	

Kalau kita lihat dari hasil diatas ternyata ada data NA's 66245. Sehingga kita harus membersihkan data ini. Untuk menyelesaikan ini, kita akan bahas pada bagian Clean the Data

Untuk melihat data yang missing value atau NA's juga bisa menggunakan fungsi ini:

colSums(is.na(retail))

```
## InvoiceNo StockCode Description Quantity InvoiceDate UnitPrice
## 0 0 0 0 0 0
## CustomerID Country
## 66245 0
```

Clean the Data

Membersihkan data NA's

Untuk membersihkan data NA's kita bisa menggunakan fungsi na.omit()

```
retail <- na.omit(retail)
summary(retail)</pre>
```

```
##
      InvoiceNo
                        StockCode
                                            Description
                                                                    Quantity
            :536365
                                            Length: 168675
                                                                              1.0
##
    Min.
                       Length: 168675
                                                                Min.
##
    1st Qu.:542102
                       Class : character
                                            Class : character
                                                                 1st Qu.:
                                                                              2.0
    Median :547243
                       Mode : character
                                                                Median :
                                                                              6.0
##
                                            Mode
                                                  :character
##
    Mean
            :547309
                                                                Mean
                                                                             13.3
    3rd Qu.:552796
                                                                3rd Qu.:
##
                                                                             12.0
##
    Max.
            :558077
                                                                Max.
                                                                         :74215.0
##
    InvoiceDate
                           UnitPrice
                                                CustomerID
                                                                  Country
##
    Length: 168675
                         Min.
                                     0.000
                                              Min.
                                                      :12346
                                                                Length: 168675
##
    Class : character
                         1st Qu.:
                                     1.250
                                              1st Qu.:13859
                                                                Class : character
         :character
                         Median:
                                     1.950
                                              Median :15147
                                                                Mode
                                                                      :character
##
                                     3.286
                                                      :15283
                         Mean
                                              Mean
##
                         3rd Qu.:
                                     3.750
                                              3rd Qu.:16818
##
                                 :8142.750
                         Max.
                                              Max.
                                                      :18287
```

Nah kalau kita lihat data yang NA's sudah dihilangkan, sehingga data sudah bersih dan siap untuk dianalisis.

```
colSums(is.na(retail))
##
    InvoiceNo
               StockCode Description
                                       Quantity InvoiceDate
                                                            UnitPrice
##
                       0
                                             0
                                                        0
                                                                   0
           0
##
   CustomerID
                 Country
##
           0
                       0
glimpse(retail)
## Rows: 168,675
## Columns: 8
## $ InvoiceNo
               <int> 536381, 536381, 536381, 536381, 536381, 536381, 536381, 536381
               <chr> "71270", "22262", "22637", "21166", "37444A", "37444C", "2~
## $ StockCode
## $ Description <chr> "PHOTO CLIP LINE", "FELT EGG COSY CHICKEN", "PIGGY BANK RE~
               ## $ Quantity
## $ InvoiceDate <chr> "12/1/10 9:41", "12/1/10 9:41", "12/1/10 9:41", "12/1/10 9-
```

Merubah type data

\$ UnitPrice

\$ Country

\$ CustomerID

Kalau kita perhatikan type data dari InvoiceDate bertype character, kalau kita ingin analisis, maka kita harus rubah type datanya menjadi date atau datetime. Untuk merubah type data kita bisa menggunakan fungsi mdy(), fungsi ini ada dalam library lubridate yang sebelumnya sudah kita install. Dalam kasus ini, kita juga menggunakan fungsi mutate() fungsi ini ada dalam library dplyr, fungsi ini gunanya untuk membuat variabel baru yang diturunkan dari variabel yang sudah ada. Dalam kasus ini kita merubah variabel InvoiceDate dari type character ke variabel InvoiceDate dengan type data DateTime.

<dbl> 1.25, 0.85, 2.55, 1.95, 2.95, 2.95, 2.95, 0.85, 0.85, 1.45~

<int> 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15311, 15~
<chr> "United Kingdom", "United Kingdom, "United Kingdom, "United Kingdom, "United Kin

Objek retail yang sudah dibersihkan kita simpan dalam objek retailClean.

```
# Merubah type data InvoiceDate

retailClean <- retail %>%
   mutate(InvoiceDate = mdy_hm(InvoiceDate)) %>%
   arrange(InvoiceDate)
glimpse(retailClean)
```

```
## Rows: 168,675
## Columns: 8
## $ InvoiceNo
                 <int> 536365, 536365, 536365, 536365, 536365, 536365, 536365, 53~
                 <chr> "22752", "85123A", "71053", "84029G", "84029E", "21730", "~
## $ StockCode
## $ Description <chr> "SET 7 BABUSHKA NESTING BOXES", "WHITE HANGING HEART T-LIG~
## $ Quantity
                 <int> 2, 6, 6, 6, 6, 6, 8, 6, 6, 2, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 4, 4, 6, 6~
## $ InvoiceDate <dttm> 2010-12-01 08:26:00, 2010-12-01 08:26:00, 2010-12-01 08:2~
                 <dbl> 7.65, 2.55, 3.39, 3.39, 3.39, 4.25, 2.75, 1.85, 1.85, 9.95~
## $ UnitPrice
## $ CustomerID
                 <int> 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17850, 17~
                 <chr> "United Kingdom", "United Kingdom", "United Kingdom", "Uni~
## $ Country
```

Bisa kita lihat bahwa sekarang variabel InvoiceDate type datanya sudah berubah menjadi type datetime (dttm)

Keterangan: Operator Pipeline atau %>% (dibaca piping) digunakan untuk merangkai beberapa fungsi dalam urutan operasi. Sehingga kita dapat menuliskan lebih dari satu fungsi sekaligus tanpa harus menyimpannya terlebih dahulu. Operator pipeline bisa dibuat dengan cepat menggunakan kombinasi " ctrl + shift + m "

Ekplorasi Data

Untuk Ekplorasi data atau prosesd data, bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk mendukung hal tersebut kita bisa menggunakan library dplyr. Berikut ini beberapa fungsi lain yang ada dalam dplyr yang bisa kita gunakan.

Filter

Fungsi filter() digunakan untuk menyeleksi dan menampilkan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya kita ingin memfilter StockCode = 85123A. maka penulisan fungsi filter bisa dilakukan seperti ini. Hasil filter kita simpan dalam objek stockcode85123A

```
stockcode85123A <- filter(retailClean, StockCode == "85123A")
head(stockcode85123A)</pre>
```

```
##
     InvoiceNo StockCode
                                                 Description Quantity
## 1
        536365
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
## 2
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
        536373
## 3
        536375
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
## 4
        536390
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    64
## 5
        536394
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    32
## 6
        536396
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                     6
##
             InvoiceDate UnitPrice CustomerID
                                                       Country
## 1 2010-12-01 08:26:00
                                         17850 United Kingdom
                               2.55
## 2 2010-12-01 09:02:00
                                         17850 United Kingdom
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
## 3 2010-12-01 09:32:00
                               2.55
## 4 2010-12-01 10:19:00
                               2.55
                                         17511 United Kingdom
## 5 2010-12-01 10:39:00
                                         13408 United Kingdom
                               2.55
## 6 2010-12-01 10:51:00
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
```

Maka bisa dilihat bahwa, semua data akan ditampilkan hanya StockCode = 85123A

Misalnya kita akan memfilter jumlah transaksi hanya dari asal negara United Kingdom pada StockCode 85123A, maka fungsi filter bisa tulis seperti ini.

```
UK <- stockcode85123A %>%
  filter(Country == "United Kingdom")
head(UK)
```

```
InvoiceNo StockCode
##
                                                  Description Quantity
## 1
        536365
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                      6
## 2
                                                                      6
        536373
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 3
        536375
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                      6
                                                                    64
## 4
        536390
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 5
        536394
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                    32
## 6
        536396
                  85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                      6
##
             InvoiceDate UnitPrice CustomerID
                                                       Country
## 1 2010-12-01 08:26:00
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
## 2 2010-12-01 09:02:00
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
## 3 2010-12-01 09:32:00
                               2.55
                                         17850 United Kingdom
## 4 2010-12-01 10:19:00
                               2.55
                                         17511 United Kingdom
## 5 2010-12-01 10:39:00
                               2.55
                                         13408 United Kingdom
## 6 2010-12-01 10:51:00
                                         17850 United Kingdom
                               2.55
```

Count dan Group By

Fungsi count() digunakan untuk mengetahui jumlah data berdasarkan kategori/variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Misalnya dalam kasus ini kita akan hitung jumlah transaksi berdasarkan variabel Country yang ada pada objek stockcode85123A

count(stockcode85123A, Country)

```
##
               Country
                            n
## 1
             Australia
                            1
## 2
      Channel Islands
                            1
                            3
## 3
                 Cyprus
                   EIRE
## 4
                           15
## 5
               Finland
                            1
## 6
                France
                            1
## 7
                  Malta
                            1
## 8
           Netherlands
                            4
## 9
              Portugal
                            2
## 10
             Singapore
                            1
## 11
                            3
                  Spain
## 12
           Switzerland
                            1
## 13
       United Kingdom 1097
```

Group By dan Arrange

Fungsi group_by() digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan satu atau lebih varibel. Fungsi arrange() digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan variabel. Pengurutan bisa dilakukan dari kecil ke besar atau sebaliknya. Misalnya dalam kasus ini kita ingin mengelompokkan data berdasarkan variabel Country dan sekaligus menghitung jumlah transaksinya dan diurutkan dari besar ke kecil.

```
stockcode85123A %>%
  group_by(Country) %>%
  count() %>%
  arrange(-n)
```

```
## # A tibble: 13 x 2
## # Groups:
               Country [13]
##
      Country
##
      <chr>
                      <int>
   1 United Kingdom
                       1097
##
##
    2 EIRE
                          15
##
  3 Netherlands
                           4
##
  4 Cyprus
                           3
                          3
## 5 Spain
## 6 Portugal
                           2
##
  7 Australia
                           1
  8 Channel Islands
                           1
## 9 Finland
                           1
## 10 France
                           1
## 11 Malta
                           1
## 12 Singapore
                           1
## 13 Switzerland
                           1
```

Bisa kita lihat negara yang paling banyak melakukan transaksi adalah United Kingdom yaitu sebanyak 1097 kali

Sekarang kita akan hitung berapa jumlah transaksi berdasarkan StockCode, maka bisa kita tuliskan seperti ini.

```
retailClean %>%
  group_by(StockCode) %>%
  count() %>%
  arrange(-n)
```

```
## # A tibble: 3,264 x 2
## # Groups:
               StockCode [3,264]
##
      StockCode
                    n
##
      <chr>
                <int>
##
   1 85123A
                 1131
    2 22423
##
                  961
##
    3 47566
                  787
##
   4 85099B
                  704
##
   5 84879
                  664
   6 20725
##
                  633
##
   7 21212
                  584
##
                  562
  8 22720
## 9 22960
                  515
## 10 22457
                  512
## # ... with 3,254 more rows
```

Transaksi yang paling banyak adalah untuk StockCode 85123A sebanyak 1131.

Contoh lain, bagaimana kita menghitung jumlah transaksi berdasarkan InvoiceNo.

```
retailClean %>%
  group_by(InvoiceNo) %>%
  count() %>%
  arrange(-n)
```

```
## # A tibble: 8,590 x 2
##
   # Groups:
                 InvoiceNo [8,590]
##
       InvoiceNo
                      n
##
           <int> <int>
##
    1
          547063
                    294
##
    2
          554098
                    264
##
    3
          543040
                    259
##
    4
          556484
                    205
##
    5
          552039
                    176
    6
##
          540372
                    171
    7
##
          537224
                    169
          545901
                    164
##
    8
##
    9
          537781
                    161
## 10
          540247
                    157
## # ... with 8,580 more rows
```

Bisa dilihat bahwa InvoiceNo 547063 berisi sebanyak 294 transaksi.

Sampling

Fungsi sample_n() digunakan untuk mengambil secara acak data, artinya kita bisa mengambil sampel dari data secara acak. Misalnya kita ingin mengambil sebanyak 5 sampel data dari variabel Quantity pada objek UK.

```
sample_n(UK, size = 10)
```

```
##
      InvoiceNo StockCode
                                                   Description Quantity
## 1
         552643
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 2
         551810
                                                                       4
## 3
         537769
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       1
## 4
         538942
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       1
## 5
         545543
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       6
## 6
         547713
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       6
## 7
         542239
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       2
## 8
         551813
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                      12
## 9
         554598
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
                                                                       4
                                                                       6
         553476
                   85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 10
##
              InvoiceDate UnitPrice CustomerID
                                                        Country
##
      2011-05-10 13:24:00
                                2.95
                                          16791 United Kingdom
      2011-05-04 11:32:00
                                2.95
##
  2
                                          15719 United Kingdom
## 3
      2010-12-08 12:17:00
                                2.95
                                          15021 United Kingdom
## 4
      2010-12-15 11:14:00
                                2.95
                                          17346 United Kingdom
      2011-03-03 14:43:00
                                2.95
                                          13476 United Kingdom
## 6
      2011-03-25 08:41:00
                                2.95
                                          16458 United Kingdom
## 7
      2011-01-26 14:35:00
                                2.95
                                          17786 United Kingdom
## 8
      2011-05-04 11:43:00
                                2.95
                                          18065 United Kingdom
      2011-05-25 11:12:00
                                2.95
                                          13263 United Kingdom
## 10 2011-05-17 11:41:00
                                2.95
                                          14221 United Kingdom
```

Select

Fungsi select() digunakan untuk mengambil satu atau beberapa variabel tertentu yang ada dalam dataset. Sebagai contoh disini kita akan mengambil variabel InvoiceNo, dan Quantity dan tampilkan hanya 6 data teratas.

```
glimpse(UK)
## Rows: 1,097
## Columns: 8
## $ InvoiceNo
                 <int> 536365, 536373, 536375, 536390, 536394, 536396, 536401, 53~
                 <chr> "85123A", "85123A", "85123A", "85123A", "85123A", "85123A"~
## $ StockCode
## $ Description <chr> "WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER", "WHITE HANGING HEART~
## $ Quantity
                 <int> 6, 6, 6, 64, 32, 6, 4, 8, 6, 3, 32, 128, 128, 6, 6, 6, 6, ~
## $ InvoiceDate <dttm> 2010-12-01 08:26:00, 2010-12-01 09:02:00, 2010-12-01 09:3~
                 <dbl> 2.55, 2.55, 2.55, 2.55, 2.55, 2.55, 2.95, 2.55, 2.95, 2.95~
## $ UnitPrice
                 <int> 17850, 17850, 17850, 17511, 13408, 17850, 15862, 17850, 16~
## $ CustomerID
                 <chr> "United Kingdom", "United Kingdom", "United Kingdom", "Uni~
## $ Country
head(select(UK, c(1,4)))
##
     InvoiceNo Quantity
## 1
        536365
                      6
## 2
        536373
                      6
## 3
        536375
                      6
## 4
        536390
                     64
## 5
        536394
                     32
## 6
        536396
                      6
head(select(UK, c(2,3)))
##
     StockCode
                                       Description
## 1
        85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 2
        85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 3
        85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 4
        85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
        85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
## 5
## 6
        85123A WHITE HANGING HEART T-LIGHT HOLDER
```

Summarise

Fungsi summarise() digunakan untuk meringkas beberapa nilai data menjadi sebuah nilai. Dalam prakteknya fungsi ini akan sangat berguna kalau digabungkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Sebagai contoh dalam kasus ini kita akan menampilkan jumlah traksaksi dari negara UK berdasarkan jumlah Quantity harian. Nilainya kita akan simpan pada objek UK_daily_retail

```
UK_daily_retail <- UK %>%
  group_by(InvoiceDate) %>%
  summarise(
    jmlTrans = sum (Quantity)
)
head(arrange(UK_daily_retail, (-jmlTrans)))
```

```
## # A tibble: 6 x 2
##
     InvoiceDate
                          jmlTrans
##
     <dttm>
                             <int>
## 1 2011-01-11 12:55:00
                              1930
## 2 2011-04-18 13:20:00
                              1930
## 3 2011-01-11 08:43:00
                              1010
## 4 2011-05-26 19:49:00
                               608
## 5 2010-12-16 11:07:00
                               500
## 6 2011-06-02 14:46:00
                               320
```

```
tail(arrange(UK_daily_retail, (-jmlTrans)))
```

```
## # A tibble: 6 x 2
##
     InvoiceDate
                          jmlTrans
                             <int>
##
     <dttm>
## 1 2011-05-29 14:03:00
## 2 2011-06-01 12:05:00
                                 1
## 3 2011-06-02 11:33:00
                                 1
## 4 2011-06-05 15:46:00
                                 1
## 5 2011-06-15 14:26:00
                                 1
## 6 2011-06-23 19:20:00
                                 1
```

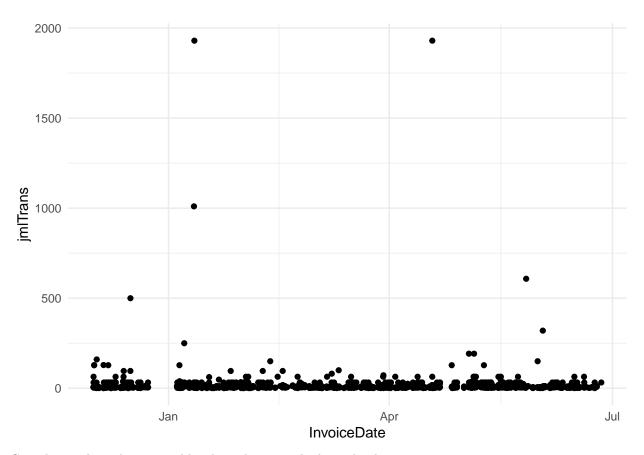
Bisa dilihat bahwa traksaksi paling banyak ada pada tanggal 11-01-2011 dan 18-04-2011 sebanyak 1930 transaksi.

Visualization Analysis

Visualiasi analisis ini adalah bagaimana kita memvisualisasikan hasil Explanatory Data Analysis yang sudah kita lakukan sebelumnya. Dalam kasus ini kita akan memvisualisasikan dengan menggunakan library ggplot2

Sebagai contoh kita akan memvisualisasikan hasil dari transaksi harian yang ada pada negara UK yang sebelumnya sudah kita simpan pada objek UK_daily_retail

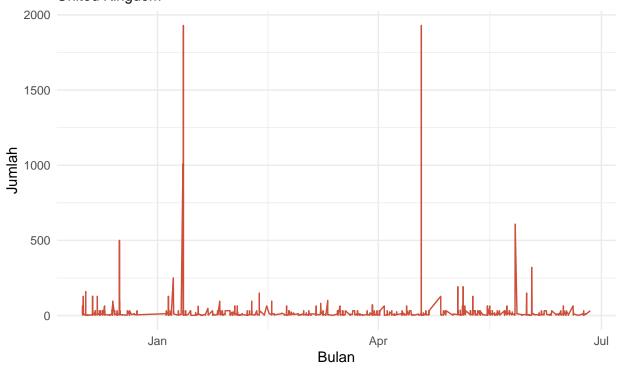
```
UK_daily_retail %>%
   ggplot(aes(x=InvoiceDate, y=jmlTrans)) +
   geom_point() +
   theme_minimal()
```



Contoh visualisasi lain yang dilengkapi dengan title dan subtitle

```
UK_daily_retail %>%
   ggplot(aes(x=InvoiceDate, y=jmlTrans)) +
   geom_line(color = "tomato3") +
   labs(
     title = "Transaksi Harian",
     subtitle = "United Kingdom",
     caption = "by: Roni Yunis",
     x = "Bulan",
     y = "Jumlah"
   ) +
   theme_minimal()
```

Transaksi Harian United Kingdom



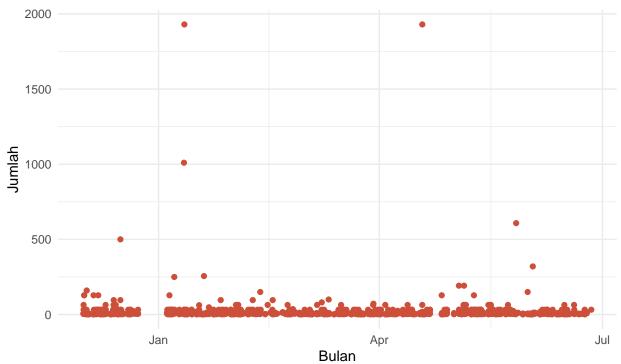
by: Roni Yunis

Misalkan kita diminta untuk memvisualisasi transaksi berdasarkan Invoice Date dan Quantity berdasarkan semua transaksi dengan Stock Code = $85123\mathrm{A}$

```
ggplot(stockcode85123A)+
  aes(x=InvoiceDate, y=Quantity) +
  geom_point (colour = "tomato3") +
  labs(
    title = "Transaksi Harian",
    subtitle = "Stock Code 85123A",
    caption = "by: Roni Yunis",
    x = "Bulan",
    y = "Jumlah"
  ) +
  theme_minimal()
```

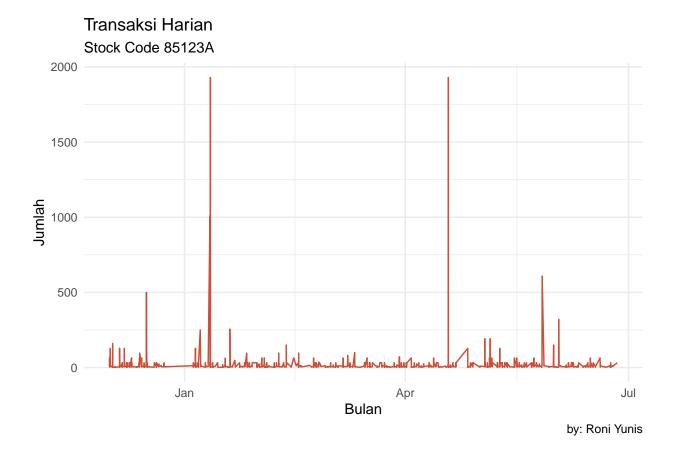
Transaksi Harian

Stock Code 85123A



by: Roni Yunis

```
ggplot(stockcode85123A)+
  aes(x=InvoiceDate, y=Quantity) +
  geom_line (colour = "tomato3") +
  labs(
    title = "Transaksi Harian",
    subtitle = "Stock Code 85123A",
    caption = "by: Roni Yunis",
    x = "Bulan",
    y = "Jumlah"
  ) +
  theme_minimal()
```



Menentukan teknik pemodelan atau algaritma

Secara umum ada 3 jenis model analisis bisnis yang dapat digunakan, yaitu: Analisis Deskriptif, Analisis Prediktif dan Analisis Preskriptif.

Analisis Prediftif

Untuk melakukan analisis prediktif dapat menggunakan 2 (dua) metode yaitu:

- 1. Classification: suatu bentuk dasar dari analisis data dimana data diklasifikasikan ke dalam kelas-kelas.
- 2. Regression: memprediksi nilai variabel numerik misalnya, angka pendapatan perusahaan atau angka penjualan

Machine Learning

1. Supervised Machine Learning:

mesin membuat model prediktif di bawah pengawasan — yaitu, dengan bantuan kumpulan data pelatihan.

2. Unsupervised Machine Learning:

tidak ada data pelatihan untuk dipelajari. Oleh karena itu, tidak ada variabel target untuk diprediksi. Aturan asosiasi dan pengelompokan adalah contoh pembelajaran tanpa pengawasan. Dalam pembelajaran tanpa pengawasan, semua pengamatan kumpulan data dimasukkan ke dalam pembelajaran, dan hasilnya bisa berupa kelompok atau asosiasi yang berbeda antara dua variabel. Karena tidak ada kelas hasil untuk diidentifikasi dengan sendirinya, analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami hasil model dengan benar.

Evaluasi model

Mengevaluasi performa model adalah aspek kunci untuk memahami seberapa baik prediksi Anda saat menerapkan data baru. Dalam mengevaluasi model, data set dibagi menjadi tiga partisi yaitu:

- 1. Training Data Partition: Partisi data pelatihan digunakan untuk melatih model. Rincian variabel hasil sudah diketahui. Untuk masalah klasifikasi, kelas variabel hasil sudah ditentukan dan terkadang dibuat secara manual dengan campur tangan manusia.
- 2. Test Data Partitions: Partisi data pengujian adalah bagian dari kumpulan data yang tidak ada dalam kumpulan pelatihan. Ini digunakan untuk menilai kinerja model untuk data baru. Partisi ini terkadang disebut partisi pisahan. Model harus bekerja dengan baik untuk data set pelatihan dan data pengujian.
- 3. Validation Data Partition: Partisi data validasi digunakan untuk menyempurnakan kinerja model dan mengurangi masalah overfitting. Partisi ini dapat digunakan untuk menilai beberapa model dan memilih model terbaik. Kumpulan data ini tidak digunakan untuk membangun model. Jadi, model tersebut belum pernah melihat kumpulan data ini sebelumnya. Ini membantu menyempurnakan kinerja model dan mengurangi overfitting.

Laporkan hasilnya kepada pihak manajemen

Pada tahap mempresentasikan review dan laporan manajemen, model matematika yang kita pakai dijelaskan kepada pimpinan bisnis. Jika atasan senang dengan hasil dan model, maka model tersebut siap untuk diterapkan. Jika ada perubahan, maka siklus tersebut akan diulang. Poin-poin yang dibahas meliputi: Problem Description, Dataset Used, Data Cleaning, Method Used to Created the Model, Model Deployment, and Issue handling

Kembangkan model dan penerapannya

Setelah teknik pemodelan dan algoritma ditentukan, langkah berikutnya adalah mengembangkan model dan menerapkannya. Keberhasilan dari penerapan model tergantung pada:

- a. Ukuran perangkat keras yang tepat, memastikan kinerja yang dibutuhkan
- b. Pemrograman yang tepat untuk menangani kemampuan perangkat keras
- c. Integrasi dan pembersihan data yang tepat
- d. Laporan, dasbor, pandangan, keputusan, dan intervensi yang efektif untuk digunakan oleh pengguna akhir atau sistem pengguna akhir
- e. Pelatihan yang efektif untuk pengguna model